

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian karya tulis ilmiah ini dilakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif . Pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian *case study research* adalah penelitian yang sangat efektif untuk mengatasi masalah penelitian yang kompleks. Salah satu kelebihan penelitian ini adalah fokusnya tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada proses penelitian itu sendiri. Dengan sifatnya yang deskriptif, penelitian kualitatif menggunakan perangkat analitis untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Pendekatan ini menekankan pencarian makna dan proses, yang memungkinkan ditemukannya teori-teori baru dan menghasilkan data yang lebih lengkap dan komprehensif (Waruwu, 2024). Jenis penelitian kasus pada penelitian ini menggunakan studi kasus analisis situasi. Studi kasus analisis situasi adalah jenis studi yang dilakukan untuk mengevaluasi atau menganalisis kebenaran dari kasus yang sedang menjadi perbincangan hangat atau kasus besar di masyarakat. Studi kasus analisis situasi dipilih untuk mengevaluasi secara komprehensif gambaran gaya hidup klien hipertensi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini di laksanakan di kediaman rumah Ny.L di Desa Bendo, Kec Ponggok Kab.Blitar Rt 01 Rw 04. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Desember 2024 Wawancara dengan kedua partisipan dilakukan satu hari yaitu pada hari Selasa tetapi dengan waktu yang berbeda. Wawancara pertama dengan pasien atau partisipan pertama ( P1 ) dilakukan pada hari Senin pada pukul 17.50 WIB dan Partisipan yang kedua ( P2 ) pada hari Senin pada pukul 18.25 WIB dan yang ketiga dengan partisipan ( P3 ) pada hari Senin pada pukul 22.11 WIB Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan prosedur observasi , sesuai dengan tujuan

penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui Gambaran Gaya Hidup Klien Hipertensi.

### 3.3 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan tempat berada di rumah Ny.L yaitu seseorang dengan gaya hidup hipertensi yang beralamat di Desa Bendo Kec Ponggok Kab Blitar RT 02 RW 04 Dalam satu rumah tersebut terdiri dari 3 orang yaitu pasien , suami , anak . Subjek penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah pasien serta keluarga yang bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya hidup klien hipertensi. Wawancara ini dilakukan pada ruang tamu rumah partisipan yang memiliki kondisi suasana yang baik, di mana ruangan terang, bersih, rapi, serta memiliki ventilasi udara yang memadai melalui jendela berukuran besar. Terdapat meja dan beberapa sofa yang membuat suasana wawancara lebih nyaman. Kondisi suasana dan atmosfer ruangan yang kondusif ini dapat memengaruhi interaksi antara peneliti dengan partisipan. Lingkungan yang nyaman dan terbuka dapat meningkatkan rasa aman partisipan, sehingga mampu menciptakan kesan suasana yang lebih mudah untuk menyampaikan berbagai informasi secara jujur dan mendetail. Dengan demikian, kondisi tempat wawancara memiliki potensi memengaruhi hasil penelitian, terutama terkait kualitas data yang diperoleh.

### 3.4 Subjek Penelitian / Partisipan

Karena pendekatan penelitian yang telah dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian *case study research* ( CSR ). Teknik sampling yang digunakan pada peneliti ini adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Pemilihan *sample* dilakukan obyektif sesuai kasus yang ada.

Subjek penelitian ini adalah responden di Desa Bendo Kecamatan ponggok Kabupaten Blitar Rt 02 Rw 04 dengan partisipan 1 yaitu Ny.L berusia 53 tahun sebagai Ibu rumah tangga , P2 yaitu Tn.A sebagai suami yang berumur 49 tahun dan Nn.R atau partsipan untuk validasi dari keluarga Ny. L yang berusia 23 tahun yang berada di rumah. Teknik wawancara dilakukan secara terpisah dengan tiap-tiap partisipan. Saat wawancara dengan pasien , pasien duduk diruang tamu dan peneliti duduk berhadapan dengan pasien Ny.L dan saat wawancara dengan Tn.A suami dan Nn.R sebagai anak. Pertama peneliti menjelaskan tujuan dan maksud peneliti serta menyetujui informed consent , Wawancara dilakukan seacara tatap muka pada 1 hari.

Objek penelitian adalah focus studi dapat dipandang sebagai kualitas atau nilai pada seseorang yang menunjukkan sifat tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diselediki secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan . Adapun objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang Gambaran gaya hidup klien hipertensi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara. Tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data, sehingga metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah terpenting dalam proses penelitian. Tanpa pemahaman yang baik tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh informasi yang diinginkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, sumber, dan metode. Dari segi konteks, data dapat dikumpulkan di lingkungan dan di rumah dengan berbagai responden. Mengenai sumber data, pengumpulan dapat melibatkan sumber

primer atau sekunder. Selain itu, dari segi teknik pengumpulan, peneliti dapat menggunakan berbagai metode, seperti observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan menggunakan alat bantu DVR (*Digital Voice Recorder*) (Ningtyas, 2014)

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan fokus pada pertanyaan yang telah dibuat. Urutan pertanyaan tidak selalu sama dan memungkinkan pertanyaan baru muncul, hal ini bergantung pada setiap jawaban yang diberikan partisipan, sehingga selama wawancara berlangsung informasi dapat digali lebih mendalam. Untuk menguji objektivitas dalam penelitian ini, pada saat wawancara, peneliti mengkonfirmasi pertanyaan utama kepada partisipan perihal riwayat mengidap hipertensi. Kemudian pertanyaan akan ditanyakan langsung ke Ny.L sebagai partisipan dan sumber tambahannya kepada Tn.A dan Nn.R untuk sumber validasi atau sumber tambahan. Proses wawancara akan direkam suara sebagai bukti keberhasilan dalam pengambilan data pada peneliti. Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 30 Desember 2024

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa partisipan untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data. Data utama

diperoleh dari wawancara dengan Ny. L sebagai penderita hipertensi, kemudian divalidasi melalui wawancara dengan Tn. A (suami) dan Nn. R (anak) (JASMINE, 2014). Dengan demikian, peneliti dapat mengonfirmasi kebenaran data melalui perspektif yang berbeda dalam satu konteks kasus.

Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan catatan observasi langsung terhadap kondisi partisipan dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dilakukan untuk memperkuat validitas temuan. Melalui penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, keabsahan data dapat lebih terjamin sehingga hasil penelitian lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah *domain analisis* yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relative menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Hasilnya berupa analisis temuan masalah keperawatan dan intervensi keperawatan yang dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisa dalam sebuah penggambaran atau deskripsi atau dalam bentuk tema. Pengumpulan data tersebut peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang mendetail (Hansen, 2020).

Dalam penelitian ini, domain analisis bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data, selanjutnya peneliti akan melakukan traskip hasil wawancara serta hasil pengamatan dari observasi.

### 3.8 Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian kesehatan selalu memperhatikan hubungan antara kedua belah pihak secara etika atau disebut etika penelitian . Peneliti yang baik adalah peneliti yang senantiasa menerapkan etika dalam penelitian ilmiahnya , sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan secara moral (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020) Adapun etika seorang peneliti antara lain meliputi :

a) Kejujuran ( *veracity* )

Dalam pengumpulan data , pelaksanaan metode dan prosedur penelitian , publikasi hasil dan sebagainya jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan.

b) *Informed consent*

Dalam proses melakukan penelitian ini , etika penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode *Informed consent* yaitu partisipan yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eskresi menyetujui sebagai responden dalam penelitian dengan mendatangi lembar persetujuan serta melampirkan judul dan manfaat penelitian yang dilakukan

c) Tanpa Nama ( *anonymity* )

Anonimiti adalah tidak mencantumkan nama responden pada lembar data dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan

d) Kerahasiaan ( *Confidentially* )

Confidentially adalah informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti , hanya kelompok data tertentu yang di cantumkan di hasil riset.

